

ABSTRAK

Nur Rosyida Amalia, (2010110094) 2024, “Implementasi Metode Tasmi’ Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Siswa Pada Pembelajaran Tahfidh di SMP Tahfidh Ma’had Yasin Kudus”. Fakultas Tarbiyah. Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Penelitian mengenai implementasi metode tasmi’ Al-Qur’an dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an ini diteliti karena banyak dari siswa yang menghafal Al-Qur’an ketika awal menambah setoran hafalan baru terdengar lancar bacaannya, tetapi pada suatu saat ketika siswa tersebut ingin mengulangi hafalannya terkadang hilang dari ingatannya. Hal ini dapat terjadi karena tidak ada pemeliharaan agar hafalan bisa melekat dalam ingatan.

Penelitian ini memakai jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, dimana proses menjadi hal yang paling ditekankan dalam pendekatan ini sehingga peneliti dan sumber data harus berinteraksi secara intensif yang bertujuan untuk menghimpun data dengan memakai teknik wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang dijalankan peneliti diketahui bahwa : 1) Penerapan metode tasmi’ Al-Qur’an pada pembelajaran tahfidh dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Kegiatan tasmi’ Al-Qur’an ini dibagi menjadi 2 yaitu pelaksanaan tasmi’ 1 juz dan 5 juz. Diterapkannya metode tasmi’ dengan tujuan agar seorang siswa dapat diketahui letak kesalahan dalam menghafalkan ayat Al-Qur’an dan juga dapat memperkuat hafalan Al-Qur’an yang telah didapatkannya. Jadi tidak sebatas hanya menambah hafalan terus menerus, melainkan dapat menjaganya, 2) Implementasi metode tasmi’ Al-Qur’an dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an yaitu dengan adanya metode tasmi’ sangat terlihat perbedaan siswa, yakni siswa lebih bersemangat dan terdapat peningkatan yang tinggi dalam proses menghafal Al-Qur’an, hasilnya pun sangat memuaskan. Hal ini menunjukkan meningkatnya kualitas hafalan para siswa dengan adanya metode tasmi’ Al-Qur’an, 3) Faktor pendukung penggunaan metode tasmi’ Al-Qur’an di SMP Tahfidh Ma’had Yasin diantaranya yaitu: lingkungan yang kondusif, manajemen waktu yang baik, adanya motivasi dari orang-orang terdekat, dan kesehatan yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, siswa kurang sungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur’an, siswa kurang bisa memanfaatkan waktu dengan baik, pada jam belajar Al-Qur’an yang telah ditentukan, kecerdasan siswa yang lemah, sehingga sulit dalam menghafal dan mengulang hafalan.

Kata kunci : Tasmi’, Kualitas Hafalan, Tahfidh